

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.² Dalam judul penelitian ini peneliti ingin menjelaskan apakah ada korelasi signifikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 4

antara *Size of Bank*, DPK, dan ROE terhadap likuiditas (FDR) di Bank Muamalat Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Misalnya akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah atau kuantitas. Tetapi sekolah X juga mempunyai karakteristik orang-orangnya, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, dan lain-lain. Yang terakhir berarti populasi dalam arti karakteristik.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia mulai tahun 2010-2020.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.⁴ Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁶ Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 44 triwulan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah: (a) Bank Umum Syariah (BUS), (b) bank yang memiliki laporan keuangan triwulan dari tahun 2010-2020 dan telah dipublikasikan secara resmi di website Otoritas Jasa Keuangan terkait maupun website resmi bank tersebut. Berdasarkan karakteristik di atas, maka yang menjadi obyek penelitian penulis adalah Bank Muamalat Indonesia.

⁴ *Ibid*, hal. 82

⁵ *Ibid*, hal. 84

⁶ *Ibid*, hal. 85

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2020 baik yang dipublikasikan secara resmi oleh Bank Muamalat Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan data sejumlah 44 triwulan dimana data tersebut sudah melebihi data minimal untuk diteliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id) berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dimulai pada tahun 2010-2020.

⁷ *Ibid*, hal. 81

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu:

a) Variabel Independen

Variabel independen dalam diagram hubungan antar variabel berdasarkan urutan temporal merupakan variabel yang mendahului, artinya berada pada satu waktu. Variabel independen dalam hubungan kausal merupakan sebab atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain.⁹ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Size of Bank* (SoB) sebagai X_1 , Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X_2 , dan *Return on Equity* (ROE) sebagai X_3 .

b) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu variabel dependen atau

⁸ I Made Indra P. dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal. 1

⁹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Syiah Kuala University Press, 2020), hal. 20

terikat bergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas (FDR).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹ Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, yaitu: *Skala Nominal*, *Skala Ordinal*, *Skala Interval*, dan *Skala Ratio*. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio.¹²

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Data berskala rasio bukan hanya memiliki sifat membedakan, mengenal adanya urutan dan memiliki jarak yang sama, namun juga memiliki nilai nol mutlak (angka nol dalam arti yang sesungguhnya). Skala rasio merupakan skala pengukuran pada level yang tertinggi sehingga data berskala rasio dapat dikenai operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Beberapa contoh metode statistik yang dapat diterapkan untuk data berskala rasio adalah

¹⁰ *Ibid*, hal. 21

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hal. 97

korelasi pearson, analisis regresi, analisis faktor, K-means cluster, analisis diskriminan, dan analisis time series.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari sumber datanya menggunakan sumber sekunder yang merupakan sumber secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Untuk mencari dokumen tersebut, maka digunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang diunduh di website resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Size of Bank* (SOB), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Equity* (ROE) sedangkan variabel terikatnya adalah likuiditas (FDR).

¹³ Suhermin Ari Pujiati, *Keputusan Bisnis dalam R*, (2010), hal. 4

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

¹⁵ *Ibid*, hal. 102

1. Rumus *Financing to Deposit Ratio*

$$\text{Financing Deposit Ratio} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

2. Rumus *Size of Bank*

$$\text{Bank Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3. Rumus Dana Pihak Ketiga

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

4. Rumus *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Saham)}}$$

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hal. 147

1. Analisis Korelasi

a. Korelasi *Bivariate Pearson*

Hubungan atau korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment)* berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi berpasangan, hasil permutasi keseluruhan populasi. Data yang digunakan oleh alat uji ini adalah data numerik (rasio dan interval). Uji hubungan *Bivariate Pearson* mensyaratkan distribusi data harus normal dan hubungan antara populasi tetap harus linear. Selain itu, varians data harus sama (*equal assumed*).¹⁷

Rumus Korelasi *Bivariate Pearson*:

$$r = \frac{n \sum x_i x_i - (\sum x_i)(\sum x_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i - (\sum x_i)^2\} \{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}}}$$

Di mana:

r = koefisien korelasi

X_i = variabel X_{ke-i}

X_i = variabel X_{ke-i}

n = jumlah sampel

b. Asumsi Dasar

Uji *Bivariate Pearson* memerlukan asumsi normalitas data dan linearitas data. Data dikatakan normal jika sebaran data di atas dan di

¹⁷ Irwan Gani dan Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hal. 82

bawah rata-rata data adalah sama. Sementara itu, data dikatakan linear jika hubungan antara data dari dua variabel adalah searah.¹⁸

c. Dasar Pengambilan Keputusan

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson* ini yaitu pertama dengan melihat nilai Sig. (2-tailed). Kedua membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel *product moment*. Ketiga adalah dengan melihat bintang (*) yang terdapat pada output program SPSS.

- Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
- Berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*): jika nilai r hitung > r tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.
- Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS: jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai

¹⁸ *Ibid*, hal. 84

pearson correlation maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

Tanda bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikansi 1% atau 0,01. Sedangkan tanda bintang dua (**) menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05.¹⁹

¹⁹ Timotius Febry C. dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 102